

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Pabrik Gula Modjopangoong didirikan pada tahun 1852. Pembangunan pabrik gula modjopangoong dimulai dengan mempekerjakan para pekerja rodi untuk membuat bahan-bahan bangunan. Rakyat diperintahkan membuat bahan-bahan bangunan untuk pendirian pabrik seperti batu bata, genteng, dan sebagainya. Apa yang dilakukan rakyat pada masa itu berkaitan dengan peraturan pemerintah kolonial Belanda yang memanfaatkan tenaga kerja murah yang harus bekerja untuk kepentingan kemakmuran penjajah saat itu.

Pada awal berdirinya pabrik dipimpin oleh seorang Belanda yang bernama Tuan Dinger. Tidak diketahui berapa lama Tuan Dinger memimpin Pabrik Gula Modjopangoong. Namun setelah Tuan Dinger meninggal, kepemimpinan pabrik diserahkan kepada anaknya yang disebut dengan Nona L.C Dinger.

Pada masa agresi Belanda yang pertama pada tahun 1947 Pabrik Gula Modjopangoong sebagai salah satu obyek penting pernah diserang dengan tembakan *cannon*, meriam berkabiler besar yang juga menghancurkan bangunan bertingkat yang berada di utara pasar wage sehingga rata dengan

tanah. Pabrik pun mengalami kerusakan akibat tembakan *cannon*, tersebut sehingga selama masa pergolakan dengan belanda tersebut pabrik tidak beroperasi, namun karena pabrik gula tersebut adalah aset swasta Belanda maka penjagaan oleh pihak militer Belanda diperketat sehingga meskipun mengalami kerusakan tetapi dapat segera beroperasi kembali, namun untuk pabrik gula kunir terkena tembakan *cannon* akhirnya hancur dan tidak dapat berproduksi lagi.

Terjadinya aksi pembebasan Irian barat, maka tahun 1957 kepemilikan pabrik gula Modjopanggong beralih ke pemerintahan Indonesia. Dengan satu badan yaitu perusahaan perkebunan negara disebut PPN sampai tahun 1968. Dalam perkembangan selanjutnya pengelolaan diatur melalui pemerintah dan Undang-undang.

B. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan seluruh manajer dan asisten manajer Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung. Jumlah responden yang dijadikan sampel yaitu 27 orang manajer dan asisten manajer Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung. Setiap responden di beri angket dan memberikan jawaban di setiap pernyataan yang ada pada angket yang di berikan sesuai dengan kenyataan yang ada di Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.

C. Deskripsi Responden

Untuk memudahkan proses penelitian, maka peneliti membagi karakteristik responden menjadi :

1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Berikut ini merupakan pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin di deskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Tanggapan Responden	
	Orang	%
Laki-laki	26	96,29%
Perempuan	1	3,70%
Jumlah	27	100%

Sumber : Data primer sudah diolah peneliti, 2020

Dari tabel 4.1 diatas bahwa jenis kelamin manajer dan asisten manajer Pabrik Gula Modjopangoong yang dijadikan didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 26 orang atau 96,29%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 1 orang atau 3,70%.

2. Deskripsi responden berdasarkan usia

Pengelompokan responden berdasarkan usia dibagi menjadi tiga kategori yaitu usia 30-40 tahun, 41-50 tahun dan usia 51 tahun keatas. Pengelompokan tersebut di deskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data responden berdasarkan usia

Usia (Tahun)	Tanggapan Responden	
	Orang	%
31-40	8	29,62%
41-50	13	48,15%
Diatas 50	6	22,22%
Jumlah	27	100%

Sumber : Data primer sudah diolah peneliti, 2020

Dari tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa usia manajer dan asisten manajer Pabrik Gula Modjopangoong yang dijadikan responden di dominasi pada usia 41-50 tahun sebanyak 13 orang atau 48,15%, usia 31-40 tahun sebanyak 8 orang atau 29,62% dan usia 50 tahun keatas sebanyak 6 orang atau 22,22%.

3. Deskripsi responden berdasarkan pendidikan

Pengelompokan responden berdasarkan pendidikan dibagi menjadi lima kategori, yaitu dari Diploma, S1, S2, S3 dan yang lainnya. Pengelompokan responden di penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Tanggapan responden	
	Orang	%
Diploma	7	25,92%
S1	13	48,15%
S2	0	0%
S3	0	0%
Lain-lain	7	25,92%
Jumlah	27	100%

Sumber : Data primer sudah diolah peneliti, 2020

Dari tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir yang ditempuh oleh manajer dan asisten manajer Pabrik Gula Modjopangoong yang dijadikan responden di dominasi oleh pendidikan S1

yaitu sebanyak 13 orang atau 48,15%, pendidikan Diploma sebanyak 7 orang atau 25,92% dan yang lain-lain sebanyak 7 orang atau 25,92%.

4. Deskripsi responden berdasarkan masa kerja

Pengelompokan responden berdasarkan masa kerja yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4

Data responden berdasarkan masa kerja

Masa kerja (Tahun)	Tanggapan Responden	
	Orang	%
5-10 Tahun	3	11,11%
11-20 Tahun	7	25,92%
21-30 Tahun	17	62,96%
Jumlah	27	100%

Sumber : Data primer sudah diolah peneliti, 2020

Dari tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa lamanya bekerja manajer dan asisten manajer Pabrik Gula Modjopanggoong yang dijadikan responden yaitu yang bekerja selama 21-30 tahun sebanyak 17 orang atau 62,96%. Dengan lamanya bekerja di Pabrik Gula Modjopanggoong maka akan memudahkan seseorang dalam menjalankan tugasnya dan lebih berpengalaman.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel, diantaranya : variabel informasi akuntansi pertanggungjawaban (X1), penetapan anggaran (X2) dan kinerja manajerial (Y). Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden terdiri atas 24 item pertanyaan dan dibagi dalam 3 kategori yaitu :

1. Enam (6) pertanyaan yang terdiri dari 3 indikator yang meliputi : struktur organisasi, anggaran, sistem akuntansi dan pelaporan biaya yang digunakan untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi pertanggungjawaban.
2. Enam (6) pertanyaan yang terdiri dari 3 indikator yang meliputi : keterlibatan, pengaruh, dan komitmen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penetapan anggaran.
3. Dua belas (12) pertanyaan yang terdiri dari 6 indikator yang meliputi : kualitas kerja, kerjasama, perencanaan, investigasi, evaluasi, dan pengawasan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja manajerial.

Berikut ini deskripsi variabel penelitian yang peneliti peroleh dari responden yaitu sebagai berikut :

1. Variabel informasi akuntansi pertanggungjawaban (X1)

Tabel 4.5
Hasil Kuesioner Variabel Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban

Var	Indikator	Item	Jawaban Responden									
			STS		TS		KS		S		SS	
X1	X1.1	X1.1.1	-	-	-	-	-	-	5	18,52%	22	81,48%
		X1.1.2	-	-	-	-	-	-	7	25,93%	20	74,07%
	X1.2	X1.2.3	-	-	-	-	-	-	6	22,22%	21	77,78%
		X1.2.4	-	-	-	-	-	-	6	22,22%	21	77,78%
	X1.3	X1.3.5	-	-	-	-	-	-	10	37,04%	17	62,96%
		X1.3.6	-	-	-	-	-	-	8	29,63%	19	70,37%

Sumber : Data primer sudah diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari variabel informasi akuntansi pertanggungjawaban dibagi menjadi 3 indikator.

Indikator X1.1 terdapat 2 item pertanyaan. Pertanyaan pertama X1.1.1 (tabel 4.5), sebanyak 22 responden atau 81,48% menjawab sangat setuju dan sebanyak 5 responden atau 18,52% menjawab setuju mengenai struktur organisasi perusahaan sudah sangat jelas. Pertanyaan kedua X1.1.2 (tabel 4.5), sebanyak 20 responden atau 74,07% menjawab sangat setuju dan 7 responden atau 25,93% menjawab setuju mengenai batas-batas dan tanggungjawab di dalam struktur organisasi sudah jelas.

Selanjutnya indikator X1.2 terdapat 2 item pertanyaan. Pertama X1.2.3 (tabel 4.5), sebanyak 21 responden atau 77,78% menjawab sangat setuju dan sebanyak 6 responden atau 22,22% menjawab setuju mengenai anggaran yang disusun oleh perusahaan sesuai dengan tingkatan manajemen dalam perusahaan. Kedua X1.2.4 (tabel 4.5), sebanyak 21 responden atau 77,78% menjawab sangat setuju dan sebanyak 6 responden atau 22,22% menjawab setuju mengenai setiap manajer ikut berperan serta dalam menyusun anggaran di setiap bidang yang dipimpin.

Indikator X1.3 terdapat 2 item pertanyaan. Pertama X1.3.5 (tabel 4.5), sebanyak 17 responden atau 62,96% menjawab sangat setuju dan 10 responden atau 37,04% menjawab setuju mengenai seluruh proses pencatatan biaya harus di catat sesuai dengan prosedur akuntansi pertanggungjawaban yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kedua X1.3.6 (tabel 4.6), sebanyak 19 responden atau 70,37% menjawab sangat setuju dan sebanyak 8 responden atau 29,63% menjawab setuju mengenai seluruh

informasi keuangan harus dilaporkan sesuai dengan keputusan manajer yang bertanggungjawab atas terjadinya informasi keuangan perusahaan.

2. Variabel penetapan anggaran (X2)

Tabel 4.6
Hasil Kuesioner Variabel Penetapan Anggaran

Var	Indikator	Item	Jawaban Responden									
			STS		TS		KS		S		SS	
X2	X2.1	X2.1.1	-	-	-	-	-	-	9	33,33%	18	66,67%
		X2.1.2	-	-	2	7,41%	-	-	8	29,63%	17	62,96%
	X2.2	X2.2.3	-	-	-	-	-	-	9	33,33%	18	66,67%
		X2.2.4	-	-	-	-	-	-	15	55,55%	12	44,44%
	X2.3	X2.3.5	-	-	-	-	-	-	7	25,93%	20	74,07%
		X2.3.6	-	-	-	-	-	-	9	33,33%	18	66,67%

Sumber : Data primer sudah diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa dari variabel penetapan anggaran (X2) di bagi menjadi 3 (tiga) indikator. Indikator pertama X2.1 terdapat 2 item pertanyaan (tabel 4.6). yang pertama X2.1.1 sebanyak 18 responden atau 66,67% menjawab sangat setuju dan sebanyak 9 responden atau 33,33% menjawab setuju mengenai keterlibatan seluruh manajer untuk ikut serta dalam penentuan penetapan anggaran perusahaan. Yang kedua X2.1.2 sebanyak 17 responden atau 62,96% menjawab sangat setuju, sebanyak 8 responden atau 29,63% menjawab setuju dan sebanyak 2 responden atau 7,41% menjawab tidak setuju mengenai keterlibatan dalam melaksanakan penetapan anggaran harus ada koordinasi terlebih dahulu antar bidang. Kemudian indikator X2.2 terdapat 2 item pertanyaan (tabel 4.6). Pertama X2.2.3 sebanyak 18 responden atau 66,67% menjawab sangat setuju dan sebanyak 9 responden atau 33,33% menjawab setuju mengenai

pengaruhnya dengan adanya penetapan anggaran yang telah dibuat perusahaan dapat memotivasi para manajer dalam meningkatkan kinerjanya. Kedua X2.2.4 sebanyak 12 responden atau 44,44% menjawab sangat setuju dan 15 responden atau 55,55% menjawab setuju mengenai dalam penetapan anggaran jika suatu saat tidak sesuai dengan realisasi akan diadakan perbandingan antara realisasi dan anggaran yang telah ditetapkan.

Indikator X2.3 terdapat 2 item pertanyaan (tabel 4.6). Pertama X2.3.5 sebanyak 20 responden atau 74,07% menjawab sangat setuju dan sebanyak 7 responden atau 25,93% menjawab setuju mengenai jika terjadi suatu penyimpangan dari penetapan anggaran maka harus di laporkan kepada manajer atau kepala bidang. Kedua X2.3.6 sebanyak 18 responden atau 66,67% menjawab sangat setuju dan 9 responden atau 33,33% menjawab setuju mengenai revisi anggaran yang telah di tetapkan harus memberikan alasan yang logis.

3. Variabel kinerja manajerial (Y)

Tabel 4.7
Hasil Kuesioner Variabel Kinerja Manajerial

Var	Indikator	Item	Jawaban Responden										
			STS		TS		KS		S		SS		
Y	Y1	Y1.1	-	-	-	-	-	-	-	10	37,04%	17	62,96%
		Y1.2	-	-	-	-	-	-	-	9	33,33%	18	66,66%
	Y2	Y2.3	-	-	-	-	-	-	-	7	25,96%	20	74,07%
		Y2.4	-	-	-	-	-	-	-	7	25,96%	20	74,07%
	Y3	Y3.5	-	-	-	-	-	-	-	7	25,96%	20	74,07%
		Y3.6	-	-	-	-	-	-	-	7	25,96%	20	74,07%
	Y4	Y4.7	-	-	-	-	-	-	-	15	55,55%	12	44,44%
		Y4.8	-	-	-	-	-	-	-	19	70,37%	8	29,63%
	Y5	Y5.9	-	-	-	-	-	-	-	9	33,33%	18	66,66%
		Y5.10	-	-	-	-	-	-	-	12	44,44%	15	55,55%
	Y6	Y6.11	-	-	-	-	-	-	-	10	37,04%	17	62,96%
		Y6.12	-	-	-	-	-	-	-	11	40,74%	16	59,26%

Sumber : Data primer sudah diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa dari variabel kinerja manajerial di bagi menjadi 6 indikator. Indikator Y1 terdapat 2 item pertanyaan. Pertama Y1.1 (tabel 4.7), sebanyak 10 responden atau 37,04% menjawab setuju dan sebanyak 17 responden atau 62,96% menjawab sangat setuju mengenai kualitas pekerjaan di perusahaan mengutamakan hasil pekerjaan yang bermutu dan membuat kesalahan. Kedua Y1.2 (tabel 4.7), sebanyak 9 responden atau 33,33% menjawab setuju dan sebanyak 18 responden atau 66,66% menjawab sangat setuju mengenai kualitas pekerjaan yang dilakukan akurat dan jarang melakukan kesalahan.

Indikator Y2 terdapat 2 item pertanyaan. Pertama Y2.3 (tabel 4.7), sebanyak 20 responden atau 74,07% menjawab sangat setuju dan 7 responden atau 25,96% menjawab setuju mengenai manajer dan asisten manajer mampu bekerjasama yang baik dengan atasan maupun dengan bawahan. Kedua Y2.4 sebanyak 20 responden atau 74,07% menjawab sangat setuju dan 7 responden atau 25,96% menjawab setuju mengenai manajer dan asisten manajer selalu bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan.

Selanjutnya indikator Y3 terdapat dua item pertanyaan. Pertama Y3.5 (tabel 4.7), sebanyak 20 responden atau 74,07% menjawab sangat setuju dan 7 responden atau 25,96% menjawab setuju mengenai manajer dan asisten manajer telah membuat perencanaan tujuan, tindakan untuk kemajuan perusahaan. Kedua Y3.6, sebanyak 20 responden atau 74,07% menjawab sangat setuju dan 7 responden atau 25,96% menjawab setuju

mengenai proses perencanaan kegiatan di perusahaan dilakukan dengan hati-hati dan teliti.

Indikator Y4 terdapat 2 item pertanyaan, yang pertama Y4.7 (tabel 4.7), sebanyak 15 responden atau 55,55% menjawab setuju dan sebanyak 12 responden atau 44,44% menjawab sangat setuju mengenai manajer dan asisten manajer telah mengumpulkan, menyiapkan informasi dan bentuk catatan serta laporan pekerjaan. Yang kedua Y4.8 sebanyak 19 responden atau 70,37% menjawab setuju dan sebanyak 8 responden atau 29,63% menjawab sangat setuju mengenai manajer dan asisten manajer selalu melakukan pengecekan secara berkala pada program yang sedang berjalan.

Indikator selanjutnya yaitu indikator Y5 terdapat 2 item pertanyaan, pertama Y5.9 (tabel 4.7), sebanyak 18 responden atau 66,66% menjawab sangat setuju dan sebanyak 9 responden atau 33,33% menjawab setuju mengenai setiap manajer dan asisten manajer melakukan evaluasi dan menilai laporan kerja program kerja yang sudah dijalankan dan yang sedang berjalan. Kedua Y5.10, sebanyak 15 responden atau 55,55% menjawab sangat setuju dan 12 responden atau 44,44% menjawab setuju mengenai setiap manajer dan asisten manajer melakukan evaluasi secara keseluruhan secara berkala.

Indikator Y6 terdapat 2 item pertanyaan, pertama Y6.11 (tabel 4.7), sebanyak 17 responden atau 62,96% menjawab sangat setuju dan sebanyak 10 responden atau 37,04% menjawab setuju mengenai pemberian bimbingan, pelatihan dan memberikan penjelasan mengenai peraturan kerja

kepada bawahan. Kedua Y6.12, sebanyak 16 responden atau 69,26% menjawab sangat setuju dan sebanyak 11 responden atau 40,74 menjawab setuju mengenai manajer dan asisten manajer selalu melakukan pengawasan dalam hal mengarahkan dan memimpin bawahan.

E. Analisis data

Setelah diketahui data-data diatas, dimana dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan angket yang diberikan kepada seluruh manajer dan asisten manajer Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung, maka dari itu untuk menganalisis pengaruh informasi akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran sebagai penilaian kinerja manajerial seperti yang telah di jelaskan di bab sebelumnya, maka untuk tahap selanjutnya yaitu dengan melakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS 16.0. Berikut deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah menggunakan program SPSS 16.0 yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan di kuesioner yang harus di ganti atau dibuang karena dianggap tidak relevan.¹ Dan hasilnya ditunjukkan oleh suatu indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang perlu dipakai dengan mengkorelasikan antara skor individu yang diperoleh masing-masing item atau butir dengan menggunakan *Pearson Product*

¹ Husein Umar. *Metodologi Penelitian untuk skripsi dan thesis bisnis*. (Jakarta; Rajawali pers. 2014). Hlm. 166

Moment. Di penelitian ini jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 24 pertanyaan yang harus dijawab oleh 27 responden. Dari jumlah responden tersebut di ketahui r_{tabel} adalah 0,331 ($df = n-2 = 27-2 = 25$). Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ begitupun sebaliknya.

Untuk analisis menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan SPSS 16.0, jadi setiap butir kuesioner tersebut dikatakan valid jika r_{hitung} pada *pearson correlation* lebih besar dari 0,331. Berikut adalah hasil pengujian validitas pada kuesioner yang telah disebar pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)

Variabel	Item	Pearson correlation (R hitung)	R tabel (taraf signifikansi 5%)	Keputusan
Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	X1.1	0,672	0,331	Valid
	X1.2	0,826	0,331	Valid
	X1.3	0,873	0,331	Valid
	X1.4	0,743	0,331	Valid
	X1.5	0,548	0,331	Valid
	X1.6	0,358	0,331	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 16.0, data diolah peneliti 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas seluruh pertanyaan pada variabel informasi akuntansi pertanggungjawaban (X1) adalah valid karena nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,331.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Penetapan Anggaran (X2)

Variabel	Item	Pearson correlation (R hitung)	R tabel (taraf signifikansi 5%)	Keputusan
Penetapan anggaran (X2)	X2.1	0,365	0,331	Valid
	X2.2	0,152	0,331	Tidak valid
	X2.3	0,316	0,331	Tidak valid
	X2.4	0,623	0,331	Valid
	X2.5	0,472	0,331	Valid
	X2.6	0,468	0,331	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 16.0, data diolah peneliti 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diatas pada variabel penetapan anggaran (X2) ada 2 item pertanyaan yang tidak valid karena nilai pearson correlation kurang dari 0,331, maka dari itu tidak di gunakan untuk mengukur penelitian yang selanjutnya dan dihilangkan dari model penelitian. Yang digunakan adalah 4 item pertanyaan yang valid karena nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,331.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial (Y)

Variabel	Item	Pearson correlation (R hitung)	R tabel (taraf signifikansi 5%)	Keputusan
Kinerja manajerial (Y)	Y1	0,461	0,331	Valid
	Y2	0,469	0,331	Valid
	Y3	0,605	0,331	Valid
	Y4	0,553	0,331	Valid
	Y5	0,711	0,331	Valid
	Y6	0,605	0,331	Valid
	Y7	0,536	0,331	Valid
	Y8	0,603	0,331	Valid
	Y9	0,688	0,331	Valid
	Y10	0,575	0,331	Valid
	Y11	0,676	0,331	Valid
	Y12	0,670	0,331	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 16.0, data diolah peneliti 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diatas seluruh item pertanyaan pada variabel kinerja manajerial (Y) adalah valid karena nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,331.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui hasil pengukuran apakah tetap konsisten atau tidak. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronsbach Alpha* dan berdasarkan skala 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemampuan alpha dapat di presentasikan sebagai berikut :²

- a. Nilai *Alpha Crossbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronsbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronsbach's* 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *Alpha Cronsbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronsbach's* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

Tabel 4.11
Hasil Uji Reabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	6	0,869	Sangat reliabel
Penetapan Anggaran (X2)	4	0,730	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	12	0,890	Sangat reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS 16.0, data diolah peneliti 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronsbach's* pada variabel informasi akuntansi pertanggungjawaban (X1)

² Syofyan Siregar. *Statistik parametrik*. (Bandung; CV. Alfabeta. 2007). Hlm. 8

sebesar 0,869 dapat diartikan bahwa nilai pada variabel X1 sangat reliabel karena kuesioner terdapat dalam rentang nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d. 1,00. Nilai *Alpha Cronsbach's* pada variabel penetapan anggaran (X2) sebesar 0,730 dapat diartikan bahwa nilai pada variabel X2 reliabel karena kuesioner terdapat dalam rentang nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d. 0,80. Dan nilai *Alpha Cronbach's* pada variabel kinerja manajerial (Y) sebesar 0,890 dapat diartikan bahwa nilai pada variabel Y sangat reliabel karena kuesioner terdapat dalam rentang *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d. 1,00.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel, bila jumlah data diatas atau dibawah rata-rata adalah sama atau berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik.³ Dalam melakukan uji normalitas data menggunakan pendekatan Kolomogrov Smirnov.

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probability atau signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut adalah tidak normal.
- b. Jika nilai probability atau signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut adalah normal.

³ Ali Mauludi. *Statistika 1*. (Jakarta; Alim's Publishing. 2016). Hlm. 165

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07394480
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		.824
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Output SPSS 16.0, 2020

berdasarkan tabel diatas 4.12 *Asymp.sig.(2-tailed)* tertulis nilai 0,824, maka dapat dikatakan data tersebut normal karena nilai probability lebih dari 0,05.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Adapun metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Value Variance Inflation factor (VIF)*.

Tabel 4.13
Hasil uji multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Informasi_Akuntansi_Pertanggungjawaban_X1	.438	2.286
Penetapan_Anggaran_X2	.438	2.286

a. Dependent Variable: Kinerja_Manajerial_Y

Sumber : Hasil Output SPSS 16.0, 2020

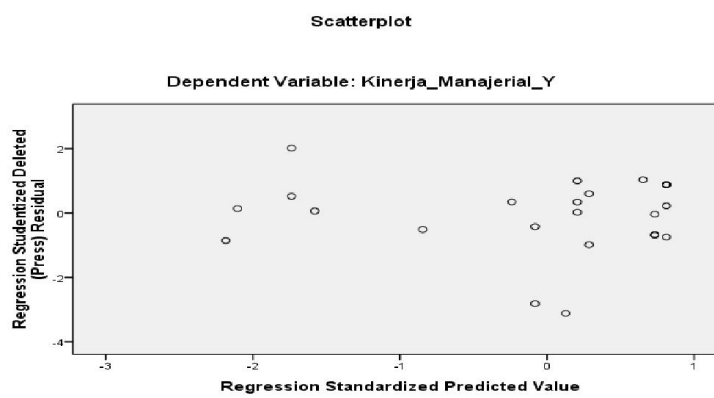
Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui dari hasil uji multikolinearitas nilai tolerance variabel informasi akuntansi pertanggungjawaban (X1) dan variabel penetapan anggaran (X2) sebesar 0,438 dalam hal ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan variabel independen atau variabel bebas yang memiliki tolerance kurang dari 0,10. Dan hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak di temukan variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Berdasarkan tabel diatas nilai VIF pada variabel informasi akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran sebesar 2,286.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi penyimpangan model karena variansi gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada pola gambar

scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika : 1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; 2. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan 3; 3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.⁴

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Output SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa pola Scatter plot menunjukkan titik-titik yang menyebar di sekitar angka nol dan tidak mengumpul di bagian atas ataupun bawah saja, sehingga membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji regresi linier berganda

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda dimana akan diuji secara empirik untuk mencari hubungan fungsional dua atau lebih dari variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

⁴ Dwi Priyatno. *Analisis korelasi dan Multivariate dengan SPSS*. (Yogyakarta;Gava Media. 2013). Hlm. 60

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.930	9.084		2.524	.019
informasi_Akuntansi_Pertanggungjawaban_X1	1.024	.464	.546	2.208	.037
Penetapan_Anggaran_X2	.182	.666	.068	.274	.787

a. Dependent Variable: Kinerja_Manajerial_Y
Sumber : hasil Output SPSS 16.0, 2020

Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

atau

$$Y = 22.930 + 1.024X_1 + 0,182X_2$$

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar 22.930 menyatakan bahwa jika variabel informasi akuntansi pertanggungjawaban (X1) dan penetapan anggaran (X2) dalam keadaan konstan (tetap) maka kinerja manajerial (Y) akan sebesar 22.930.
- b. Koefisien regresi X1 sebesar 1.024 menyatakan bahwa jika variabel informasi akuntansi pertanggungjawaban (X1) mengalami kenaikan 1 satuan sedangkan penetapan anggaran (X2) tetap maka kinerja manajerial (Y) akan naik sebesar 1.024 satuan.

- c. Koefisien regresi X2 sebesar 0,182 menyatakan bahwa jika variabel penetapan anggaran (X2) mengalami kenaikan 1 satuan sedangkan informasi akuntansi pertanggungjawaban (X1) tetap, maka kinerja manajerial (Y) akan naik sebesar 0,182 satuan.

6. Uji hipotesis

a. Uji statistik t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara informasi akuntansi pertanggungjawaban (X1) dan penetapan anggaran (X2) terhadap kinerja manajerial (Y), dengan pengambilan keputusan menggunakan dua cara yaitu :

Cara yang pertama : Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka hipotesis tidak ada pengaruh

Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka hipotesis ada pengaruh

Cara yang kedua : Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis tidak ada pengaruh

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ada pengaruh

Tabel 4.15
Hasil uji statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.930	9.084		2.524	.019
Informasi_Akuntansi_Pertanggungjawaban_X1	1.024	.464	.546	2.208	.037
Penetapan_Anggaran_X2	.182	.666	.068	.274	.787

a. Dependent Variable: Kinerja_Manajerial_Y

Sumber : Hasil Output SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat dijelaskan hasil uji t adalah sebagai berikut :

1. Variabel informasi akuntansi pertanggungjawaban

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, nilai signifikansi untuk variabel informasi akuntansi pertanggungjawaban sebesar 0,037 dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,037 < 0,05$ yang menunjukkan ada pengaruh. Jika menggunakan cara yang kedua, dalam tabel *coefficients* di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 2,208 dan t_{tabel} sebesar 2,064 (yang diperoleh dengan cara mencari $t_{tabel} = \alpha/2 ; n - k = 0,025 ; 24$), maka $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,208 > 2,064$ yang menunjukkan ada pengaruh.

Dapat disimpulkan bahwa H1 di terima yang menggambarkan bahwa informasi akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja manajerial pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.

2. Variabel penetapan anggaran

Dari tabel diatas 4.15, nilai signifikansi untuk variabel penetapan anggaran sebesar 0,787 dibandingkan dengan signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,787 > 0,05$ yang menunjukkan tidak ada pengaruh. Jika dengan cara yang kedua dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,274 dan t_{tabel} sebesar 2,064 (diperoleh dengan cara mencari $t_{tabel} = \alpha/2 ; n-k = 0,025 ; 24$), $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,274 < 2,064$ yang menunjukkan tidak ada pengaruh.

Dapat disimpulkan bahwa H1 di tolak yang menggambarkan bahwa penetapan anggaran tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada kinerja manajerial pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung.

Jadi berdasarkan hasil uji statistik t pada Pabrik Gula Modjopangoong dapat disimpulkan bahwa variabel informasi akuntansi pertanggungjawaban (X1) berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja manajerial (Y) dan penetapan anggaran (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada kinerja manajerial (Y).

b. Uji statistik F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama informasi akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran pada kinerja manajerial Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka hipotesis tidak ada pengaruh
- b. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka ada pengaruh

Tabel 4.16
Hasil uji statistik f

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.989	2	68.495	6.691	.005 ^a
	Residual	245.678	24	10.237		
	Total	382.667	26			

a. Predictors: (Constant), Penetapan_Anggaran_X2, Informasi_Akuntansi_Pertanggungjawaban_X1

b. Dependent Variable: Kinerja_Manajerial_Y

Sumber : Hasil Output SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, tertulis f_{hitung} sebesar 6,691 dengan tingkat signifikansi 0,005. Sedangkan nilai f_{tabel} distribusi dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 3,40 (diperoleh dengan cara mencari $df1 = k = 2$, dan $df2 = n - k - 1 = 27 - 2 - 1 = 24$, menghasilkan 2 ; 24). Hal ini menunjukkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($6,691 > 3,40$).

Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari informasi akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja manajerial di Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya. Koefisien determinasi berkisar antara 0% - 100%. Semakin mendekati nilai 100% maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh besar terhadap variabel dependen, sedangkan jika mendekati 0% maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil uji koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.358	.304	3.199

a. Predictors: (Constant), Penetapan_Anggaran_X2, Informasi_Akuntansi_Pertanggungjawaban_X1

b. Dependent Variable: Kinerja_Manajerial_Y

Sumber : Hasil Output SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, menunjukkan hasil hubungan variabel informasi akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran di peroleh nilai R^2 (R Square) sebesar 0,358 atau sama dengan 35,8%. Sedangkan sisanya 64,2% di pengaruhi oleh faktor-faktor lainnya di luar penelitian.